BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dengan topik "Representasi Peran Ibu Overprotektif Dalam Film Luca (Analisis Semiotika Roland Barthes)". Maka peneliti dapat menarik kesimpulan. Dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes peneliti menafsirkan beberapa adegan dalam film Luca yang telah dibahas sebelumnya. Secara umum, penelitian ini menyimpulkan bahwa peran ibu yang overprotektif digambarkan melalui makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Secara garis besar, hasil penelitian mengenai peran ibu yang overprotektif dalam film Luca dapat disimpulkan bahwa:

1. Makna denotasi pada teori Roland Barthes merupakan tingkat pertama dari tiga tingkat teori semiotika Roland Barthes. Pada tingkat ini, makna tanda denotasi terlihat dalam film yang menunjukkan pada ke 6 bagian yang menjadi objek penelitian bahwa terlihat mengandung unsur peran ibu yang cenderung terlalu khawatir terhadap anak, memantau kegiatan anak secara berlebihan, dan terus-menerus mengawasi aktivitasnya.
2. Makna konotasi berada pada tingkatan kedua pada teori semeotika Roland Barthes. Makna konotasi ini merupakan pengkajian makna untuk mengungkap makna yang tersembunyi yang terdapat pada adegan tersebut terkait dari peran ibu overprotektif dalam film luca. Makna konotasi yang

Representasi Peran.., Rima Maryana, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

terkandung di dalam film luca memperlihatkan rasa sayang ibu luca yang berlebihan tercermin dalam tindakannya yang cenderung mengekang, meskipun hal ini didasari oleh kekhawatirannya yang berlebih.

3. Makna tahap terakhir dalam teori semiotika Roland Barthes adalah makna mitos. Makna mitos dalam memaknai peran ibu overprotektif dalam film Luca menunjukkan bahwa tindakan overprotektif dapat membuat anak menjadi tidak percaya diri dan tidak mandiri. Sikap ini sering dianggap sebagai bentuk kasih sayang yang berlebihan, namun justru dapat menghambat perkembangan mental dan kemandirian anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada film luca, maka peneliti memberikan saran yaitu film luca bukan hanya film sebuah imajinasi. Film berdasarkan legenda dan mitos monster laut di italia yang banyak diceritakan oleh penduduk lokat secara turun menurut. Namun untuk pengembangan film luca, disarankan untuk menambahkan latar belakang legenda yang menjadi inspirasi cerita, sehingga penonton dapat memahami asal-usul mitos monster laut yang ada di Italia.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh penelitian kajian komunikasi selanjutnya dengan menambahkan atau mengembangkan aspek analisis selain representasi untuk memperluas kajian keilmuan terhadapt memaknai film sinematografi atau semiotika.